

ANALISIS IMPLEMENTASI CONTRACTOR SAFETY MANAGEMENT SYSTEM (CSMS) PADA KONTRAKTOR DI PERUSAHAAN LISTRIK

**MIRZA NAJMI GHIFARI-25000122140207
2026-SKRIPSI**

Aktivitas pekerjaan di PT X berisiko ekstrem mencakup 58% dari total kegiatan operasional. Namun, hasil temuan awal menemukan adanya ketidaksesuaian implementasi Contractor Safety Management System (CSMS) oleh kontraktor, khususnya terkait ketidaksesuaian penyediaan dan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menggali lebih lanjut kesesuaian penerapan CSMS pada kontraktor di PT X berdasarkan pedoman CSMS perusahaan. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang ini dilaksanakan pada bulan April 2026 di Kota Cirebon dan Kota Indramayu. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan tinjauan dokumen. Penelitian ini melibatkan dua narasumber utama dan tiga narasumber triangulasi. Analisis data meliputi transkripsi, reduksi, pengkodean, triangulasi, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Contractor Safety Management System (CSMS) pada kontraktor sebagian tahapannya telah sesuai dengan pedoman CSMS yang berlaku, mencakup enam tahapan yakni risk assessment, pra-kualifikasi, seleksi, pre-job activity, work in progress, dan evaluasi. Namun, terdapat beberapa ketidaksesuaian yang perlu mendapat perhatian serius. Pada tahap risk assessment, terjadi over-kategorisasi risiko pada pekerjaan tertentu akibat faktor lokasi yang tidak proporsional. Temuan yang memerlukan perbaikan yaitu pada tahap pre-job activity dan work in progress, yaitu ketiadaan peralatan tanggap darurat (P3K, APAR, dan fire blanket) di lokasi pekerjaan bertegangan tinggi, adanya pelanggaran merokok saat pekerjaan berlangsung, serta belum adanya sosialisasi prosedur *Stop Work Authority* (SWA) kepada kontraktor.

Kata Kunci: *Contractor Safety Management System*, CSMS, Kontraktor, PDCA, Prosedur